

## BAB IV

### PERANAN BERITA KOERAI DAN TANGGAPAN MASYARAKAT

Majalah sebagai salah satu media pers dalam memberitakan suatu informasi kepada masyarakat, tentunya tidak terlepas dari peran kepada masyarakat dalam menyajikan suatu informasi hal ini lah yang menjadi tujuan dalam peran Majalah Berita Koerai di setiap terbitannya kepada masyarakat. pembahasan bab ini menjelaskan dua sub mengena peran Majalah Berita Koerai dan tanggapan masyarakat Koerai dengan kehadiran Majalah Berita Koerai

#### A. Peranan Majalah Berita Koerai.

Dalam konteks ini, peran Majalah Berita Koerai sebagai media pers tentu memiliki peran dalam memberikan informasi kepada masyarakat tidak hanya itu Majalah ini juga menjadi sarana untuk mewujudkan kemajuan bagi nagari Kurai dan masyarakat Kurai, apalagi pemberitaan Majalah Berita Koerai yang memiliki banyak jenis isi pemberitaan yang dapat menambah pengetahuan informasi masyarakat Kurai. Majalah Berita Koerai disini memiliki peran terhadap masyarakat terkhusus masyarakat Kurai ada beberapa peran Majalah Berita Koerai bagi masyarakat yakni

1. Memberikan Informasi Fungsi utama dari suatu surat kabar ialah menyampaikan informasi kepada masyarakat dengan data dan fakta secara aktual<sup>1</sup>. Majalah Berita Koerai sebagai bentuk dari surat kabar itu sendiri memiliki fungsi sebagai pemberi informasi.. Informaasi tersebut di klasifikasikan dalam beberapa tema yang terdapat dalam pemberitaan Majalah Berita Koerai.

---

<sup>1</sup> Dodim Putra, Skripsi: “ Peran Media Harian Garda Asa Kota Dalam Transmormasi Pendidikan Politik Di Kabupaten Bima Provinsi Nusa Tenggara Barat “, (Makassar : UIN Alauddin Makassar, 2016) hal. 19-20

Terkhusus informasi-informasi yang diberikan menceritakan tentang komunitas masyarakat Koerai baik di Ranah dan di rantau. Seperti halnya pemberitaan tentang adanya persatuan Koerai di daerah Medan, Persatuan Koerai di Betawi, Persatuan Koerai di Sawah Lunto. Hal ini berpengaruh kepada masyarakat koerai yang ingin merantau mengetahui dengan informasi yang diberitakan oleh Majalah Berita Koerai mereka memiliki keluarga dan tidak merasa sendiri di negeri orang. Begitu juga dengan masyarakat Kurai yang berada di kampung, dengan informasi yang diberikan oleh Majalah Berita Koerai, dapat menambah rasa persatuan mereka sesama orang Koerai. Inti dari pemberitaan dari Majalah Berita Koerai ini ialah memberikan informasi kepada semua masyarakat Koerai bahwa disetiap daerah rantau terdapat persatuan masyarakat Koerai. Tidak hanya pemberitaan seputar masyarakat Koerai tetapi juga ada berita mengenai sosial, adat, berita kesehatan dan lain-lain.

## 2. Media edukasi

Selain memberikan informasi berita, Majalah Berita Koerai juga memuat berita dengan maksud untuk memberikan wawasan edukasi terhadap pembacanya. Dengan tema-tema sejarah ekonomi dan adat. Dalam terbitan Majalah Berita Koerai No.9 terbitan bulan September tahun 1939 memuat sebuah berita mengenai norma-norma yang ada pada seorang wanita untuk jadi pedoman di depan. Dalam artikel tersebut, menjelaskan bahwa bahwa seorang perempuan memiliki peran penting dalam kehidupan bermasyarakat dan juga dalam tubuh pemerintahan seperti perkataan Mustafa Geolajani dalam karangannya “Wahai kaum putri Kurai sesungguhnya ditangan kamula hidupnya rakyat, maka jadilah kamu seperti majunya seekor singa yang akan menerkam mangsanya.” Maksudnya ialah, sosok perempuan tidak boleh manja dalam menjalani kehidupan dan tidak selalu berharap kepada laki-laki tetapi, perempuan juga berhak untuk maju dan ikut serta dalam memajukan rakyat dan urusan



masyarakat. Berita ini memberikan wawasan terhadap wanita untuk menjadi wanita yang mandiri.<sup>2</sup>

Selain dari isi konteks dari Majalah Berita Koerai, juga dari tujuan Majalah tersebut di terbitkan untuk meningkatkan minat baca masyarakat. Apalagi Majalah ini di terbitkan dengan model media Cetak, sehingga Majalah ini dapat merangsang minat baca bagi masyarakat terkhusus masyarakat Kurai dalam mengetahui isi dari be Majalah Berita Koerai tersebut.

### 3. Menjadi Media Pemersatu Masyarakat

Majalah Berita Koerai yang memiliki nama yang memakai unsur nama daerah nagari Kurai menjadikan isi dari pemberitaannya membicarakan seputar nagari Kurai. Hal ini memang di jelaskan dalam pemberitaan majalah berita Koerai yang kebanyakan memuat berita tentang Nagari Koerai, dan masyarakat Koerai. Sehingga dalam tujuan dibentuknya Majalah ini agar dapat memberikan informasi kepada masyarakat tentang bagaimana keadaan orang-orang Kurai yang tidak di ketahui masyarkat lainnya. Agar masyarakat Kurai dapat di persatukan. Baik di daerah Rantau dan di daerah Ranah. Dalam pemberitaan Koerai ada 4 komunitas masyarakat Koerai yang di beritakan dalam Majalah Beritak Koerai, yaitu

1. Persatuan Koerai Medan
2. Persatuan Koerai Betawi
3. Persatuan Koerai Sawah Lunto
4. dan Persatuan Koerai 5 Djong.

---

<sup>2</sup>. "Poetri Koerai hendak kemakah kita" , Majalah Berita Koerai, No.9, Tahun 1939, Hal.20

Ke 4 persatuan Koerai ini menjadi muatan berita paling banyak dalam isi Majalah Berita Koerai. ke semua persatuan ini menjelaskan bahwa masyarakat Koerai didaerah rantau ingin adanya suatu persatuan orang Kurai dikarenakan adanya rasa persatuan masyarakat di tengah daerah perantauan. berdirinya persatuan ini juga tidak lepas dari keinginan masyarakat Kurai itu sendiri. Yang ingin adanya perkumpulan masyarakat satu kampung. Bahkan di nagari Kurai sendiri juga mendirikan persatuan Koerai. dan setiap persatuan Kurai ini memiliki hubungan antar persatuan Koerai lainnya. Dan semua persatuan Koerai ini di ketuai oleh organisasi induk yang bernama V.S.K (Vereeniging Studiefonds Koerai). hal ini bertujuan agar semua persatuan ini tidak terpecah belah dan memiliki satu tujuan yang sama. peran Majalah Berita Koerai juga memiliki peran penting yaitu menyebar luaskan segala aktivitas dari Persatuan-persatuan Koerai yang ada di daerah Rantau kepada masyarakat Kurai di nagari Kurai sendiri. Apa lagi tingginya aktivitas dan mobilitas orang Kurai (darat), termasuk orang Kurai untuk merantau keluar sejak dulu kala keluar dari ranah menjadikan surat kabar sebagai media yang amat berguna dalam menghubungkan kedua wilayah sosial orang Minangkabau<sup>3</sup>. Sehingga majalah yang berisi tentang aktivitas masyarakat Koerai ini di baca oleh masyarakat Koerai dan Ini menjadi pemersatu masyarakat yang mengetahuinya.

**B. Tanggapan Masyarakat Kurai** Kehadiran surat kabar ini di tengah-tengah masyarakat Masyarakat Kurai i tidak hal nya menjadi suatu kebanggaan bagi nagari Kurai, terkhususnya masyarakat Kurai. Hal ini dikarenakan kebanggaan masyarakat memiliki surat kabar lokal yang pada hakekatnya menjadi simbol dari suatu kemajuan berpikir dari masyarakat. Semua ini tidak lepas dari pengaruh kedudukan kolonial Belanda yang pada awal abad 20 sekolah-sekolah banyak didirikan di daerah darek Minangkabau sehingga Meningkatnya jumlah kaum terpelajar di kalangan masyarakat pribumi akibat program pendidikan sekolah yang

---

<sup>3</sup> Sunarti, S. (2013). “*Kelisanan dan Keberaksaraan dalam Surat Kabar Terbitan Awal di Minangkabau (1859-1940-an)*.” Jakarta: PT Gramedia.

diselenggarakan oleh pemerintah kolonial Belanda serta semakin meningkatnya pendapatan penduduk dan berkembangnya pembangunan infrastruktur transportasi dan komunikasi di Sumatera Barat, sehingga semakin meningkat pula kebutuhan akan pelayanan informasi bagi masyarakat pribumi terpelajar. Untuk memenuhi kebutuhan informasi di kalangan kaum terpelajar tersebut, lahirlah media pers cetak yang menggunakan bahasa Melayu sebagai bahasa pengantar. Dan salah satu media pers cetak itu bernama Majalah Berita Koerai.<sup>4</sup>

Kehadiran Majalah Beria Koerai ini bagi masyarakat Koerai yang banyak memberikan informasi-informasi penting kepada masyarakat dianggapi dengan apresiasi positif dari masyarakat Koerai sendiri. Hal ini dibuktikan banyak nya kontribusi masyarkat Koerai terhadap majalah ini. Seperti banyaknya yang berlangganan terhadap Majalah Berita Koerai ini. Baik masyarakat di daerah Rantau dn kampung nagari Kurai sendiri. Tidak hanya berlangganan. Masyarakat Koerai juga aktif dalam membuat artikel-artikel yang mereka kirim ke Majalah Berita Koerai.



Dalam majalah berita koerai terbitan 1938 memuat artikel berjudul “Seroan dari pihak tetangga” artikel ini di tulis oleh Sabirin St. Radja Emas. Artikel ini menjelaskan bahwa salah satu masyarakat mendukung dan memberi harapan adanya suatu badan yang bertujuan memajukan nagari yang bernama V.S.K (Vereeniging Studiefonds Koerai). badan ini memiliki cabang organiasi diantara cabang itu pembukaan sekolah yang bernama Institut Doenirat. Selain itu V.S.K juga mendirikan suatu surat kabar yang diberi nama Majalah Berita Koerai, sehingga majalah ini menjadi salah satu media untuk menghubungkan silaturahmi masyarakat Kurai yang ada di nagari Kurai dan nagari Rantau.<sup>5</sup>

---

<sup>4</sup> Naldi, H. (2008). “Booming” Surat Kabar di Sumatra S Westkust. Yogyakarta: Penerbit Ombak.

<sup>5</sup> “Seruan Dari Pihak Tetangga”, *Majalah Berita Koerai*, Tahun 1936. Hal. 9

Dari berita tersebut dapat dijelaskan bahwa kehadiran majalah berita koerai ini sangat diharapkan bagi masyarakat menjadi media informasi untuk menghubungkan masyarakat Kurai. Dan juga majalah Berita Koerai ini dapat memberikan ilmu pengetahuan untuk memajukan masyarakat.

